Lampiran 1

**Transkip Observasi**

1. Identitas Observasi
2. Lembaga yang diamati : SD N 1 Pelem
3. Hari, Tanggal : Jumat, 1 April 2022
4. Waktu : 08.00 – 09.00
5. Aspek-aspek yang diamati
6. Sarana dan Prasarana pendukung program Gerakan Literasi Sekolah
7. Proses Implementasi program Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan membaca di sekolah
8. Lembar Observasi
9. Sarana dan Prasarana

(Format observasi diisi dengan memberi tanda *check list* dan catatan yang perlu)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sarana dan Prasarana** | **Ada** | **Tidak Ada** |
|  | Perpustakaan Sekolah | √ |  |
|  | Pojok Baca | √ |  |
|  | Buku Bacaan | √ |  |
|  | Buku Pengetahuan | √ |  |
| Catatan: Program literasi di laksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai, biasanya diberikan waktu 10-15 menit untuk membaca. Dan untuk pojok baca selama pandemic tidak di laksanakan di kelas tetapi dipindahkan ke perpustakaan. | | | |

1. Proses Implementasi program Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan membaca di sekolah

(Format observasi diisi dengan memberi tanda *check list* dan catatan yang perlu)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Observasi** | |
| **Ya** | **Tidak** |
|  | Guru memberikan jadwal peserta didik untuk ke perpustakaan | √ |  |
|  | Guru mendampingi peserta didik di kelas maupun di perpustakaan dalam kegiatan literasi | √ |  |
|  | Peserta didik merasa senang | √ |  |
|  | Peserta didik mengikuti program literasi dengan disiplin | √ |  |

Lampiran 2

**Wawancara Kepada Guru Mengenai Pengembangan Literasi Informasi**

**di SD N 1 Pelem**

Nama Guru : Joko Susilo, S.Pd

Waktu Wawancara : 09.00 – 10.00

Tempat Wawancara : SD N 1 Pelem

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
|  | Apa yang bapak/ibu ketahui tentang gerakan literasi Sekolah? Dan bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya gerakan literasi di sekolah? | Literasi yaitu kemampuan bersama untuk membaca, menulis, berhitung, dan menggali semua informasi termasuk pemecahan masalah. Tanggapannya iya baik dan itu sangat istimewa karena dengan adanya literasi anak-anak bisa mengetahui keadaan global. |
|  | Apa tujuan diadakan program literasi ini? | Untuk membekali generasi penerus dari anak-anak di SD N 1 Pelem ini terkait dengan literasi apapun itu karena kita menyiapkannya untuk masa depan. |
|  | Bagaimana awal terbentuknya kegiatan literasi informasi di sekolah ini? | Seiring dengan perubahan teknologi disana ada handphone, ada televisi, dst kita jadi tau kalau informasi itu sangat penting. Dengan adanya informasi harapan kita serta merta langsung eksekusi kebenaran dari informasi itu. Kemudian tujuan dari literasi informasi itu sendiri yaitu cara bagaimana kita mengelola informasi dan memecahkan permasalahan yang ada. |
|  | Apa yang mendorong sekolah ini menerapkan literasi informasi? | Sekolah ini ada diwilayah perdesaan tentunya memiliki keinginan untuk generasi penerus semakin berkembang. Jadi yang mendorong bapak/ibu guru menerapkan literasi informasi ini adalah menyiapkan generasi di SD N 1 Pelem untuk menghadapi era globalisasi, era teknologi, era reformasi di masa depannya. |
|  | Sejauh mana penerapan literasi informasi di sekolah ini? | Sampai saat ini alhamdulillah terwujud dari indikator di 2 tahun terakhir ini terutama di masa pandemic SD N 1 Pelem sudah sangat me nerapkan literasi informasi. Program ini dilaksanakan dan dibimbing melalui whatshapp grup, website, serta media sosial lain yang ada di SD N 1 Pelem. Sehingga mulai dari kelas rendah - kelas tinggi (1 SD – 6 SD) bisa mengetahui setiap hari informasi-informasi yang ada di sekolah ini. |
|  | Seberapa besar peran guru dalam menerapkan literasi sekolah? | Peran guru sangatlah besar, guru di sekolah sebagai pengganti orang tua dari anak-anak yang ada di SD N 1 Pelem yang mana guru bisa menerapkan literasi informasi bisa dilihat dari penerapan/ cara penggunaan informasinya yang diberikan kepada anak-anak baik melalui teknologi maupun secara langsung dan juga sering bapak/ibu guru lakukan adalah upaya untuk mencegah hoax artinya semua informasi harus benar-benar kit acari vadilitasnya setelah itu baru kita sampaikan. Selain hoax ada anti bullying dari anak-anak itu sendiri, karna keduanya itu sangat penting. |
|  | Bagaimana bapak/ibu membentuk kreativitas siswa-siswi seperti mengembangkan literasi melalui pembuatan madding di sekolah ini? | Sekitar 4 th terakhir SD N 1 Pelem sudah mulai menerapkan literasi. Seiring berjalannya waktu guru sudah berupaya semaksimal mengajari anak-anak dalam menulis, menerbitkan buku, dan menulis di majalah dinding. Tentunya dengan kreativitas dari guru-guru kita sesuaikan dengan tingkatan kelasnya. Bawasannya untuk majalah dinding tidak terbatas pada tulisan saja tetapi bagaimana anak-anak sendiri mengaplikasikannya/ mewujudkannya dalam sebuah karya. |
|  | Bagaimana bapak/ibu memanfaatkan teknologi untuk mengajari siswa-siswi untuk mencari informasi mengenai literasi? | Sampai saat ini melihat anak-anak di SD N 1 Pelem 72% itu memiliki handphone. Guru-guru mulai mengajari anak-anak untuk menggunakan handphone secara sehat, memanfaatkan handphone untuk pembelajaran, selain itu guru di SD N 1 Pelem memberikan bimbingan khusus kepada orang tua cara bagaimana memanfaatkan fitur-fitur kontrol orang tua yang ada di handphone. Sehingga anak-anak tidak bisa bebas mengakses internet ketika orang tua tidak mengizinkan. |
|  | Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan inovasi bagi siswa untuk mengembangkan literasi informasi? | Untuk inovasi tahun ini sekolah mencoba memanfaatkan teknologi roboting yang mana akan dikembangkan di SD N 1 Pelem karna sekolah ini sudah bekerja sama dengan rass robot yang ada di korea. |
|  | Dalam melaksanakan program-program literasi ini, apakah ada kendala bapak/ibu? | Ada. Salah satu kendalanya adalah kurangnya kerja sama sekolah dengan guru. Contohnya di wilayah desa kelurahan pelem khususnya orang tua wali anak-anak yang sekolah di SD N 1 Pelem ini kebanyakan meratau sehingga anaknya dititipkan kakek/nenek/saudaranya. Anak-anak akan bermain handphone, melihat televisi tanpa dampingan orangtua sehingga itu menjadi kesempatan bagi anak-anak dalam mengakses internet. Dan ini menjadi kendala bagi kami dalam mengembangkan program-program literasi. |
|  | Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut? | Dalam mengatasinya dengan mengadakan sosial parenting atau kegiatan sosialisasi antara sekolah dengan guru baik melalui online (google meet, zoom, atau whatshapp grup) atau melalui pertemuan konverensi. Jadi cara sosial parenting ini dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. |
|  | Apa perbedaan program literasi yang ada disekolah ini dengan literasi di sekolah lain? | Perbedaannya cukup signifikan. Untuk sekolah belum mengadakan program-program literasi terkait literasi menulis, literasi membaca, literasi budaya. Di SD N 1 Pelem termasuk sekolah yang sudah menerapkan literasi budaya sekecamatan jatisrono. Bahkan SD N 1 Pelem termasuk sekolah moratif sekecamatan jatisrono. Dilihat dari sekolah-sekolah negeri yang lain kebanyakan belum menerapkan ITC dan TIK tetapi untuk SD N 1 Pelem ini sudah menerapkannya. |

Lampiran 3

**Wawancara untuk Siswa di SD N 1 Pelem**

Nama Siswa : Safa

Kelas : 6

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
|  | Menurut adek mengapa perlu diadakan kegiatan literasi di SD N 1 Pelem? | Untuk melatih bakat-bakat anak yang mereka punya |
|  | Apakah adek tahu siapa saja yang terlibat dalam kegiatan literasi sekolah? | Kebanyakan dari kelas 2 sampai 6 |
|  | Apakah adek pernah mengikuti salah satu kegiatan literasi tersebut? | Sebagian ikut |
|  | Siapa yang sering memberikan motivasi kepada adek untuk mengetahui kegiatan literasi? | Guru, Namanya bu arin |